

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata anak pada umumnya, sehingga anak mengalami gangguan pada fungsi kecerdasan dan intelektual yang menyebabkan timbulnya permasalahan, yang muncul pada masa perkembangannya. Karena hambatan yang dimiliki anak tersebut, maka anak membutuhkan program pelayanan pendidikan yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Pada masa sekarang, banyak orang yang kesulitan memperoleh pekerjaan, karena rendahnya tingkat pendidikan yang ia miliki dan keterampilan yang tidak ia miliki. Besarnya pengaruh keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pekerjaan yang akhirnya membuat seseorang harus belajar keterampilan. Bukan hanya orang pada umumnya yang harus belajar keterampilan tetapi juga anak-anak dengan kebutuhan khusus. Keterampilan sangat dibutuhkan anak berkebutuhan khusus agar anak berkebutuhan khusus dapat mandiri memenuhi kebutuhan diri sendiri melalui pekerjaan khususnya untuk anak tunagrahita.

Mengingat pentingnya keterampilan yang harus dimiliki anak tunagrahita, banyak SLB (Sekolah Luar Biasa) yang akhirnya membuka tingkat pendidikan ULAKA (Unit Latihan Kerja) yang tujuannya untuk memberikan pembelajaran keterampilan agar anak siap menghadapi dunia kerja.

Salah satu SLB yang membuka unit latihan kerja adalah SLB C Asih Budi 2. Di SLB C Asih Budi 2 terdapat tingkatan pendidikan ULAKA (Unit Latihan Kerja) dan pada tingkat pendidikan ini peserta didik mendapatkan pembelajaran keterampilan salah satunya adalah keterampilan menyablon. Dari beberapa SLB yang penulis ketahui jarang sekolah yang memberikan pembelajaran keterampilan sablon kepada siswa. Keterampilan sablon adalah keterampilan dengan kegiatan cetak mencetak dengan memperbanyak hasil cetakan.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan dapat mencapai tujuan yang maksimal jika guru menyiapkan materi, bahan, media, dan evaluasi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti banyak anak dengan kebutuhan khusus yang tidak bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya karena ketidakfokusan saat menerima

pembelajaran, karena kondisi ruang kelas yang kurang kondusif, sehingga kemampuan keterampilan yang di miliki anak belum baik, mengingat pentingnya pekerjaan bagi anak dengan kebutuhan khusus yang pada akhirnya dapat membentuk kemandirian pada anak, yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon pada anak tunagrahita di SLB C Asih Budi 2 Duren Sawit.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya keterampilan yang harus dimiliki anak tunagrahita, khususnya keterampilan menyablon, maka fokus penelitian ini “Meningkatkan Keterampilan sablon pada anak tunagrahita dengan media audio visual di SLB C Asih Budi 2 tingkat ULAKA (Unit Latihan Kerja)”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menjadi jelas dan terarah jika masalah difokuskan pada “meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon menggunakan media audio visual pada anak tunagrahita di SLB C Asih Budi 2 tingkat Unit Latihan Kerja”

Keterampilan sablon adalah keterampilan cetak mencetak dengan memperbanyak hasil cetakan. Media audio visual merupakan

media yang termasuk dalam multimedia yang mengandung unsur suara yang dapat didengar dan gambar yang dapat dilihat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah **Bagaimana meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon menggunakan media audio visual pada anak tunagrahita di SLB C Asih Budi 2 tingkat Unit Latihan Kerja?**

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon pada anak tunagrahita dengan media audio visual di SLB C Asih Budi 2 tingkat ULAKA (Unit Latihan Kerja) di SLB C Asih Budi 2 pada tingkat ULAKA (Unit Latihan Kerja).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

##### **1. Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini, anak diharapkan dapat meningkatkan fokus belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon.

## 2. Guru

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam pembelajaran keterampilan menyablon dan guru dapat menerapkan setiap masukan untuk memperbaiki dan juga meningkatkan mutu pembelajaran keterampilan menyablon untuk anak tunagrahita melalui setiap program pembelajaran yang akan disiapkan.

## 3. Sekolah

Sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan program pembelajaran di SLB C Asih Budi 2, sehingga kegiatan pembelajaran keterampilan menyablon dapat diterima dan dapat berguna bagi peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran sekolah juga mampu memberikan dukungan.

## 4. Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan sablon dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat.

## 5. Peneliti Lanjutan

Sebagai sumber informasi dan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Dapat mengetahui lebih dalam mengenai pembelajaran keterampilan menyablon di SLB C Asih Budi 2.